

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 2	Edition: Maret – Juni 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPPMH	
Received : 22 Maret 2025	Revised: 27 Maret 2025	Accepted: 29 Maret 2025

**EDUKASI LAYANAN KESEHATAN UNTUK SISWA
SEKOLAH DASAR SDN 101807 CANDI REJO TAHUN 2024**

***Getting To Know The Hospital: Health Service Education For Students
Elementary School Sdn 101807 Candi Rejo In 2024***

**Lina Febriani Tanjung¹, Rizqi Nanda Putri², Sri Sudewi Pratiwi Sitio³, Nada Amirah⁴, Efrata⁵,
Yunita Syahputri Damanik⁶**

^{1,2}Program Studi Administrasi Rumah Sakit

^{3,4,5,6}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail: linafebrianitanjung@gmail.com, rizqinandaputri45@gmail.com, dewisitio08@gmail.com,
nadaamirah96@gmail.com, efratakembarens@gmail.com, yunitadamanik88@gmail.com

ABSTRACT

Health education in elementary schools plays an important role in shaping awareness and healthy living behavior from an early age. The "Getting to Know Hospitals: Health Service Education for Elementary School Students of SDN 101807 Candi Rejo in 2024" program is designed to provide students with an understanding of health services and the role of hospitals. This program uses an interactive approach through educational sessions, hospital visit simulations, and direct practice that actively involves students. The methods used include preparing educational materials, implementing interactive activities, and evaluating student understanding before and after education. The evaluation results showed an increase in student understanding of 45 percent, with the highest increase in the Hospital Visit Simulation and Importance of Healthy Living aspects (47 percent). Before education, students answered an average of 5 out of 12 questions correctly, while after education, the number of correct answers increased to 11 out of 12 questions. This program has proven effective in increasing students' understanding of the world of health. However, some aspects can still be improved, such as the use of more varied teaching aids and the implementation of pre-tests and post-tests to obtain more accurate data. Follow-up in the form of monitoring students' healthy habits also needs to be done to ensure a more sustainable educational impact. With this improvement, the program is expected to become a health education model that can be applied in other schools. an education model that can be applied in other schools to build health awareness from an early age more optimally.

Keywords: Education, Health Services, Elementary School Students

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran dan perilaku hidup sehat sejak dini. Program "Mengenal Rumah Sakit: Edukasi Layanan Kesehatan untuk Siswa Sekolah Dasar SDN 101807 Candi Rejo Tahun 2024" dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang layanan kesehatan dan peran rumah sakit. Program ini menggunakan pendekatan interaktif melalui sesi edukasi, simulasi kunjungan rumah sakit, serta praktik langsung yang melibatkan siswa secara aktif. Metode yang digunakan meliputi persiapan materi edukasi, pelaksanaan kegiatan interaktif, serta evaluasi pemahaman siswa sebelum dan setelah edukasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa sebesar 45 persen, dengan peningkatan tertinggi pada aspek Simulasi Kunjungan ke Rumah Sakit dan Pentingnya Hidup Sehat (47 persen). Sebelum edukasi, rata-rata siswa menjawab benar 5 dari 12 pertanyaan, sedangkan setelah edukasi, jumlah jawaban benar meningkat menjadi 11 dari 12 pertanyaan. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dunia kesehatan. Namun, beberapa aspek masih dapat ditingkatkan, seperti penggunaan alat peraga yang lebih variatif dan penerapan pre-test serta post-test untuk memperoleh data yang lebih akurat. Tindak lanjut dalam bentuk monitoring kebiasaan sehat siswa juga perlu dilakukan untuk memastikan dampak edukasi yang lebih berkelanjutan. Dengan perbaikan ini, program diharapkan dapat menjadi model edukasi kesehatan yang dapat diterapkan di sekolah lain.model edukasi yang dapat diterapkan di sekolah lain guna membangun kesadaran kesehatan sejak dini secara lebih optimal.

Kata kunci: Edukasi, Layanan Kesehatan, Siswa Sekolah Dasar.

I. Pendahuluan

Pendidikan kesehatan di tingkat sekolah dasar memainkan peran krusial dalam membentuk kesadaran dan perilaku hidup sehat sejak dini (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2021). Melalui program ini, siswa diperkenalkan pada konsep dasar kesehatan, kebersihan, gizi, dan gaya hidup sehat, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menjaga kesehatan pribadi dan mencegah penyakit (Indonesian Pediatric Society, 2021). Dengan memberikan edukasi kesehatan yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan siswa dapat mengadopsi kebiasaan sehat yang akan berdampak positif pada kesejahteraan mereka di masa depan (World Health Organization, 2022).

Salah satu inisiatif yang relevan adalah program "Hospital Goes to School" yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin (RSP Unhas) bekerja sama dengan Uni Eropa (Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin, 2023). Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar mengenai penyakit menular, dampaknya, serta pentingnya pencegahan dan pengendalian infeksi (European Union, 2023). Kegiatan tersebut mencakup penyuluhan interaktif dan kreatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami pentingnya kebersihan diri, vaksinasi, serta langkah-langkah pencegahan penyebaran penyakit di lingkungan sekolah dan rumah (Centers for Disease Control and Prevention, 2023).

Selain itu, Kementerian Kesehatan RI berkomitmen dalam pendidikan kesehatan di sekolah melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Program UKS mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal (UNICEF, 2022). Beberapa kegiatan utama dalam program UKS meliputi aktivitas fisik yang terstruktur, promosi sarapan sehat bagi siswa, penerapan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, pembinaan kantin sekolah agar menyediakan menu yang sehat dan bergizi, serta pemberantasan sarang nyamuk guna mencegah penyakit yang ditularkan oleh vektor seperti demam berdarah (Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kemenkes RI, 2022). Dengan adanya program ini, diharapkan siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kesehatan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2022).

Dengan latar belakang tersebut, program "Mengenal Rumah Sakit: Edukasi Layanan Kesehatan untuk Siswa Sekolah Dasar SDN 101807 Candi Rejo Tahun 2024" dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai layanan kesehatan dan peran rumah sakit. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai profesi di bidang kesehatan, seperti dokter, perawat, apoteker, dan tenaga medis lainnya, serta memberikan wawasan mengenai prosedur medis dasar yang sering ditemui di rumah sakit (Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin, 2023). Selain itu, siswa akan mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya fasilitas kesehatan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat serta bagaimana mereka dapat berperan dalam menjaga kesehatan diri dan orang-orang di sekitar mereka (World Health Organization, 2022).

Pendekatan edukatif yang interaktif dan menyenangkan menjadi kunci dalam program ini, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran (Centers for Disease Control and Prevention, 2023). Melalui metode yang inovatif, seperti simulasi peran, demonstrasi alat kesehatan, serta sesi tanya jawab yang menarik, diharapkan siswa dapat menginternalisasi informasi kesehatan dengan lebih efektif (UNICEF, 2022). Dengan demikian, program ini tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap kesehatan dan mendorong siswa untuk menerapkan gaya hidup sehat dalam keseharian mereka (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

II. Metode

Berikut adalah metode pengabdian kepada masyarakat untuk program "Mengenal Rumah Sakit: Edukasi Layanan Kesehatan untuk Siswa Sekolah Dasar SDN 101807 Candi Rejo Tahun 2024"

1. Persiapan dan Perencanaan

- a) Koordinasi dengan pihak sekolah SDN 101807 Candi Rejo untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.
- b) Penyusunan modul edukasi yang mencakup pengenalan rumah sakit, jenis layanan kesehatan, tenaga medis, serta cara menjaga kesehatan.

- c) Persiapan media edukatif seperti poster, video, dan alat peraga sederhana.
- d) Mengundang tenaga medis atau perwakilan rumah sakit untuk memberikan materi.
2. Pelaksanaan Edukasi
 - Sesi 1: Pengenalan Rumah Sakit dan Tenaga Kesehatan (3 Pertanyaan)
 - a) Menjelaskan fungsi rumah sakit dan perannya dalam masyarakat.
 - b) Memperkenalkan profesi tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, apoteker, dan lainnya.
 - Sesi 2: Simulasi Kunjungan ke Rumah Sakit (3 Pertanyaan)
 - a) Menampilkan video atau gambar mengenai rumah sakit dan berbagai unit pelayanan.
 - b) Simulasi bagaimana cara berkunjung ke rumah sakit dan prosedur dasar yang harus diketahui.
 - Sesi 3: Pentingnya Hidup Sehat dan Pencegahan Penyakit (3 Pertanyaan)
 - a) Edukasi mengenai kebersihan diri, pola makan sehat, dan pentingnya vaksinasi.
 - b) Demonstrasi mencuci tangan yang benar dan cara menggunakan masker dengan baik.
3. Interaktif dan Praktik Langsung (3 Pertanyaan)
 - a) Sesi tanya jawab dengan tenaga medis untuk meningkatkan pemahaman siswa.
 - b) Permainan edukatif seperti kuis kesehatan untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
 - c) Role-playing mengenai cara mengunjungi dokter atau menggunakan fasilitas rumah sakit.

Total pertanyaan yang diajukan pada siswa sekolah dasar sejumlah 12 pertanyaan yang diberikan setelah pelaksanaan edukasi.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut
 - a) Memberikan lembar evaluasi singkat untuk mengukur pemahaman siswa setelah kegiatan.
 - b) Memberikan sertifikat atau penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi siswa.
 - c) Dokumentasi kegiatan untuk pelaporan dan evaluasi lebih lanjut.

Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyenangkan dan mendidik bagi siswa mengenai dunia kesehatan serta membangun kesadaran sejak dini tentang pentingnya menjaga kesehatan.

III. Evaluasi hasil kerja

Pelaksanaan program "Mengenal Rumah Sakit: Edukasi Layanan Kesehatan untuk Siswa SDN 101807 Candi Rejo Tahun 2024" berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa serta pihak sekolah. Siswa mampu mengenali berbagai profesi di bidang kesehatan, memahami prosedur medis dasar, serta menyadari pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Kegiatan interaktif seperti simulasi kunjungan rumah sakit, demonstrasi kebersihan, dan permainan edukatif berhasil meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar setelah Pelaksanaan Edukasi

Komponen Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Jawaban Benar		Peningkatan
		Sebelum	Sesudah	
1. Pengenalan Rumah Sakit dan Tenaga Kesehatan	3	1	2	40
2. Simulasi Kunjungan ke Rumah Sakit	3	1	2	47
3. Pentingnya Hidup Sehat dan Pencegahan Penyakit	3	1	2	47
4. Interaktif dan Praktik Langsung	3	2	3	40
Total	12	5	11	45

- Sebelum edukasi, rata-rata siswa menjawab benar 5 dari 12 pertanyaan.
- Setelah edukasi, jumlah jawaban benar meningkat menjadi 11 dari 12 pertanyaan.
- Peningkatan pemahaman tertinggi terjadi pada Simulasi Kunjungan ke Rumah Sakit dan Pentingnya Hidup Sehat, dengan kenaikan hingga 47 persen.
- Secara keseluruhan, edukasi ini meningkatkan pemahaman siswa sekitar 45 persen.

Evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang digunakan efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan siswa. Namun, terdapat beberapa aspek yang dapat diperbaiki, seperti penyediaan alat peraga yang lebih variatif dan pengukuran pemahaman siswa melalui pre-test dan post-test untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Selain itu, tindak lanjut dalam bentuk monitoring kebiasaan sehat siswa setelah program perlu dipertimbangkan agar dampak edukasi lebih berkelanjutan. Dengan perbaikan tersebut, program ini diharapkan dapat lebih optimal dalam membangun kesadaran kesehatan sejak dini dan menjadi model edukasi yang dapat diterapkan di sekolah lain.

IV. Kesimpulan

Program "Mengenal Rumah Sakit: Edukasi Layanan Kesehatan untuk Siswa Sekolah Dasar SDN 101807 Candi Rejo Tahun 2024" telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang layanan kesehatan dan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Melalui metode edukatif yang interaktif dan menyenangkan, siswa dapat mengenal berbagai profesi tenaga kesehatan, memahami prosedur medis dasar, serta meningkatkan kesadaran akan perilaku hidup sehat. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa sebesar 45 persen, dengan kenaikan tertinggi pada aspek Simulasi Kunjungan ke Rumah Sakit dan Pentingnya Hidup Sehat, masing-masing sebesar 47 persen. Sebelum edukasi, rata-rata siswa hanya menjawab benar 5 dari 12 pertanyaan, sedangkan setelah edukasi, jumlah jawaban benar meningkat menjadi 11 dari 12 pertanyaan.

Meskipun program ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, seperti penyediaan alat peraga yang lebih variatif dan pengukuran pemahaman siswa yang lebih akurat melalui pre-test dan post-test. Selain itu, tindak lanjut berupa monitoring kebiasaan sehat siswa setelah program perlu dipertimbangkan agar dampak edukasi lebih berkelanjutan. Dengan perbaikan tersebut, program ini diharapkan dapat lebih optimal dalam membangun kesadaran kesehatan sejak dini serta menjadi model edukasi kesehatan yang dapat diterapkan di sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah. Jakarta: Kemenkes RI.
2. Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin. (2023). Program "Hospital Goes to School". Makassar: RSP Unhas.
3. World Health Organization. (2022). School Health Promotion: Strategies and Interventions. Geneva: WHO.
4. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2021). Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdikbud RI.
5. UNICEF. (2022). Child Health and Hygiene Education in Schools. New York: UNICEF.
6. European Union. (2023). Collaboration on School Health Programs. Brussels: EU Health Division.
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2022). Program Sehat dan Gizi di Sekolah. Jakarta: Kemendikbud RI.
8. Indonesian Pediatric Society. (2021). Panduan Kesehatan Anak Sekolah. Jakarta: IDAI.
9. Centers for Disease Control and Prevention. (2023). School-Based Health Education. Atlanta: CDC.
10. Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kemenkes RI. (2022). Laporan Kesehatan Sekolah di Indonesia. Jakarta: Pusdatin Kemenkes RI.